

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI MUARA KELINGI



Disusun Oleh:

Nama : Wahyu Indarwanto

NIM : 5201409005

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Henry Ananta, M.Pd.

NIP. 195907051986011002

Burlian Ali, SPd.

NIP. 195808241980031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 108012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri Muara Kelingi.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Henry Ananta, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan Universitas Negeri Semarang untuk SMK Negeri Muara Kelingi.
4. Burlian Ali, SPd. selaku Kepala SMK Negeri Muara Kelingi.
5. Hermawan Ari W, SPd. selaku Waka Kurikulum SMK Negeri Muara Kelingi.
6. Tedy Setiawan ST. selaku Guru Pamong PPL.
7. Bapak dan Ibu guru beserta staff dan karyawan SMK Negeri Muara Kelingi.
8. Serta seluruh peserta didik SMK Negeri Muara Kelingi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Musi Rawas, 10 Januari 2013

Peserta Program Pendampingan SMK

Wahyu Indarwanto

NIM 5201409005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Kegiatan.....	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan.....	5
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	8
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Pelatihan
- Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Belajar
- Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 4. Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 4. Daftar Guru SMK Negeri Muara Kelingi
- Lampiran 6. Kalender Pendidikan
- Lampiran 7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang sudah serba modern ini, pendidikan merupakan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia, sehingga kualitas mutu pendidikan harus benar – benar diperhatikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompentensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi peadagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan teori yang didapat selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pemelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. PPL I telah dilaksanakan tanggal 19 September 2012 sampai dengan 30 September 2011 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 oktober 2012 sampai 15 februari 2013.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMK N Muara Kelingi yang beralamat di Jalan Lintas Linggau Sekayu, Desa Lubuk Muda Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan.

C. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan PPL 2 ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu terakhir.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 15 februari 2013.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 dan 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Model Pengajaran

Model pengajaran adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu, dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus KTSP, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan RPP, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL 2 tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan model pembelajaran
- d. Penggunaan metode pembelajaran
- e. Variasi dalam pembelajaran.
 - 1) Variasi suara
 - 2) Variasi teknik.
 - 3) Variasi media.

- f. Memberikan penguatan.
- g. Menulis di papan tulis.
- h. Mengkondisikan situasi siswa.
- i. Memberikan pertanyaan.
- j. Memberikan balikan.
- k. Menilai hasil belajar.
- l. Menutup pelajaran.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, piket harian yang dilaksanakan setiap hari rabu, membimbing siswa dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan PPL, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong (Tedy Setiawan, ST) dan dosen pembimbing (Drs. Henry Ananta, M.Pd.). Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Penilaian siswa

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Produktif sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Sedangkan dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Faktor Pendukung

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

- a. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK Negeri Muara Kelingi.
- b. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Siswa kurang memperhatikan pelajaran dan sering mengabaikan tugas yang diberikan kepada siswa oleh mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
- b. Waktu pembelajaran efektif yang terpotong karena kegiatan lain sehingga jadwal tatap muka terpotong sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu.
- c. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
- d. Banyaknya jam pelajaran dalam 1 hari menyebabkan siswa menjadi jenuh dan tidak fokus.
- e. Peralatan yang ada di dalam kelas sangat kurang sehingga dalam proses belajar mengajar, terutama program diklat Kompetensi Keahlian kurang efektif dan dipahami siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 19 September 2012 sampai 15 februari 2013, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a. SMK Negeri Muara Kelingi belum mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah sehingga perlu penambahan dan perhatian dari pemerintah.
- b. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri Muara Kelingi merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- c. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan kelak apabila kami menjadi guru.
- d. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya.

A. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Negeri Muara Kelingi, maka selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Meningkatkan koordinasi, kualitas dan kuantitas para pengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan disiplin dan semangat belajarnya.
- c. SMK Negeri Muara Kelingi masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak tenaga yang profesional.
- d. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Indarwanto

NIM : 5201409005

Prodi : Pend. Teknik Mesin

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri Muara Kelingi, penulis mengambil mata pelajaran produktif, meliputi: melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan; mempresentasikan gambar teknik; menggunakan alat ukur; melakukan perbaikan system bahan bakar bensin; melaksanakan pekerjaan servis pada roda ban dan rantai; memperbaiki system starter dan pengisian. Muatan lokal, meliputi: Teknik kendaraan ringan. Penulis mengambil mata pelajaran produktif dan muatan lokal karena tidak ada guru yang mengampu mata pelajaran tersebut.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran produktif dan muatan lokal yaitu :

- a. Siswa bidang studi Teknik Sepeda Motor umumnya lebih menyukai dan menguasai mata pelajaran produktif dan muatan lokal karena mereka dapat mempelajarinya diluar sekolah.
- b. Bila Siswa memahami dan menguasai dalam mata pelajaran produktif dan muatan lokal dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.

Kelemahan mata pembelajaran produktif dan muatan lokal yaitu :

- a. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran melakukan perbaikan *engine* berikut komponen-komponennya.
- b. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.
- c. Siswa hanya mendapatkan teori saja karena tidak adanya bahan yang digunakan untuk praktek.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri Muara Kelingi

SMK Negeri Muara Kelingi merupakan sekolah baru. Terbatasnya jumlah guru dan seluruh stafnya bekerja sehingga kurang dapat maksimal serta tidak terdukung oleh sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga siswa kurang mampu menerima materi yang disampaikan, karena hanya teori saja. Sebagai bukti tidak adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri Muara Kelingi tidak memiliki laboratorium komputer, ruang gambar, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Tedy Setyawan, ST yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan

kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri Muara Kelingi

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Tetapi tidak adanya fasilitas yang harusnya ada untuk keperluan siswa-siswa di sekolah sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan pembuatan bengkel mandiri. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan kebutuhan siswa.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Muara Kelingi dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Muara Kelingi

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri Muara Kelingi adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap guru yang sering tidak hadir yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak maksimal.
- 2) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi dan dukungan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
- 4) Perlu adanya pemanfaatan peralatan praktek yang ada agar siswa dapat melakukan praktek sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal praktek.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong

Musi Rawas, 10 februari 2013
Guru Praktikan

Tedy Setiawan, ST.

**Wahyu Indarwanto
NIM. 5201409005**

DAFTAR PUSTAKA

Masugino.2010. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: LP3
Unnes.

Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang : 2012/2013,
*Pedoman Pelaksanaan Praktik Pegalaman Lapangan
Universitas negeri Semarang.*